

## Efektivitas Pengawasan Akademik di SMP Negeri 2 Kutalimbaru Deli Serdang

Iin Pratiwi Tarigan<sup>1</sup>

<sup>1</sup>*Manajemen Pendidikan Tinggi, Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia  
Jalan Denai No 217 Medan Denai, Indonesia  
Email : iinpratiwi2012@gmail.com*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pengawasan akademik. Fokus penelitian mencakup efektivitas pengawasan terkait standar proses, kompetensi lulusan, tenaga pendidik, sarana-prasarana, dan standar pengelolaan di SMP N 2 Kutalimbaru. Subjek penelitian ini adalah Peneliti langsung sebagai pelaksana pendidikan dilingkungan sekolah, sedangkan objek penelitian ini adalah semua yang bergerak dalam fenomena pengawasan yaitu Pengawas, kepala sekolah, dan guru. Hasil penelitian dalam efektivitas pengawasan terkait standar proses SMP N 2 Kutalimbaru, Efektivitas pengawasan terkait kompetensi kelulusan sudah sesuai dengan ketentuan pusat dan dilihat dari sikap, watak, dan ketaqwaan. Efektivitas tenaga pendidikan dan kependidikan kurang efektif, karena masuknya penjaga sekolah menjadi bagian tata usaha yang seharusnya di kelola oleh tenaga khusus bidang tata usaha. Efektivitas pengawasan terkait standar proses dinilai baik dan sudah berdasarkan pada Perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian dan pengawasan proses pembelajaran. Pengawasan proses pendidikan efektif, karena terlaksana sesuai seperti kelengkapan RPP, Silabus, Media Pembelajaran, dan lainnya. Efektivitas Pengawasan terkait Standar pengelolaan SMP N 2 Kutalimbaru dinilai cukup baik dan dijalankan dengan mengikuti peraturan dinas pendidikan, akan tetapi terdapat keterbatasan pengaplikasian kurikulum baik dari segi pemenuhan unsur pendukung dan kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran.

**Kata Kunci :** *Efektivitas Pengawasan, Kualitas Pendidikan, Sarana Prasarana*

### ABSTRACT

This research aims to determine the effectiveness of academic supervision. The focus of the research includes the effectiveness of supervision regarding process standards, graduate competency, teaching staff, facilities and management standards at SMP N 2 Kutalimbaru. The subjects of this research are researchers directly as implementers of education in the school environment, while the objects of this research are all those involved in the supervision phenomenon, namely supervisors, school principals and teachers. The results of the research on the effectiveness of supervision regarding process standards at SMP N 2 Kutalimbaru, the effectiveness of supervision regarding graduation competencies is in accordance with central regulations and is seen from attitude, character and devotion. The effectiveness of education and education personnel is less effective, because the inclusion of school guards is part of administration which should be managed by special personnel in the field of administration. The effectiveness of supervision regarding process standards is considered good and is based on planning the learning process, implementing the learning process, assessing and monitoring the learning process. Supervision of the educational process is effective, because it is carried out in accordance with the completeness of the RPP, Syllabus, Learning Media, and others. The effectiveness of supervision related to the management standards of SMP N 2 Kutalimbaru is considered quite good and is carried out in accordance with education service regulations, however there are limitations to the application of the curriculum both in terms of fulfilling supporting elements and students' ability to receive learning

**Keywords:** *Effectiveness of Supervision, Quality of Education, Infrastructure*

## **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan memiliki peran sentral dalam pembentukan generasi yang memiliki kompetensi dan kualitas untuk bersaing di tingkat global. Oleh karena itu, pemastian kualitas pendidikan menjadi krusial, dan salah satu elemen kunci dalam upaya tersebut adalah efektivitas pengawasan akademik di tingkat sekolah menengah pertama. SMP Negeri 2 Kutalimbaru sebagai salah satu lembaga pendidikan di Deli Serdang memiliki tanggung jawab besar dalam memberikan pendidikan yang berkualitas kepada siswa. Pendidikan memiliki tujuan untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia, dan salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut adalah melalui proses pembelajaran di lembaga pendidikan (Jasmani & Syaiful, 2013:1). Pengawasan akademik di sekolah ini menjadi kunci utama dalam menjamin pencapaian standar pendidikan nasional, meningkatkan kualitas proses pembelajaran, serta memastikan kompetensi dan karakter siswa sesuai dengan tuntutan kurikulum. Beberapa permasalahan mendasar dalam pengawasan akademik di sekolah dapat menjadi motivasi untuk melakukan penelitian ini. Permasalahan seperti perbedaan pemahaman guru terhadap kurikulum, implementasi pembelajaran yang belum optimal, dan tantangan dalam mengevaluasi dan meningkatkan kinerja guru dapat menjadi titik fokus penelitian.

Selain itu, perubahan dinamika pendidikan, baik dari segi kebijakan maupun teknologi, juga dapat memberikan dampak pada efektivitas pengawasan akademik. Oleh karena itu, pemahaman mendalam terkait peran pengawas, hambatan yang dihadapi, dan strategi yang efektif perlu dianalisis secara sistematis. Dengan menggali lebih dalam mengenai efektivitas pengawasan akademik di SMP Negeri 2 Kutalimbaru, diharapkan dapat ditemukan informasi yang berharga untuk memperbaiki kebijakan, praktik pengawasan, dan meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada literatur pendidikan dan menjadi acuan bagi pihak-pihak terkait dalam pengembangan sistem pengawasan akademik yang lebih efektif di tingkat sekolah menengah pertama.

Penelitian Arifiatun (2009) menjelaskan bahwa hasil penelitian mengenai kontribusi supervisi pengawas sekolah, kinerja profesional kepala sekolah, dan pengembangan profesionalisme guru terhadap kinerja profesional guru di SMA Negeri Kabupaten Jember menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara supervisi pengawas sekolah dan kinerja profesional guru. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis yang menghasilkan nilai signifikansi supervisi pengawas sebesar 0,076, yang lebih besar dari nilai ambang batas 0,05. Meskipun begitu, kontribusi efektif variabel supervisi pengawas sekolah terhadap kinerja profesional guru tetap terdapat, meskipun tidak signifikan, dengan persentase sebesar 19,99%. Sementara itu, kinerja profesional kepala sekolah memberikan kontribusi efektif terbesar sebesar 36,61%, dan pengembangan profesionalisme guru memberikan kontribusi sebesar 30,07%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebesar 13,33% kontribusi efektif berasal dari faktor-faktor lain di luar ketiga variabel tersebut. Oleh karena itu, perlu upaya peningkatan kinerja pengawas sekolah agar dapat lebih efektif berkontribusi terhadap kinerja profesional guru di SMA Negeri Kabupaten Jember.

Dalam berjalannya proses pendidikan, pengawasan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam meningkatkan prestasi belajar dan kualitas sekolah. Pengawasan dapat diartikan sebagai proses kegiatan monitoring untuk meyakinkan bahwa semua kegiatan organisasi terlaksana seperti yang direncanakan dan sekaligus juga merupakan kegiatan untuk mengoreksi dan memperbaiki bila ditemukan adanya penyimpangan mengganggu pencapaian tujuan (Jasmani & Syaiful, 2013) Secara substansi, pengawasan pendidikan pada hakekatnya menunjuk pada usaha dan bantuan pengawas kepada stakeholder pendidikan terutama pendidik yang ditujukan pada perbaikan-perbaikan dan pembinaan pembelajaran. Pengawasan merupakan tindakan manajemen yang dilakukan oleh pimpinan dalam mengendalikan organisasi sesuai dengan harapan yang telah ditentukan sebelumnya. Pengawasan diwujudkan dalam berbagai upaya yang terjalin dalam tata laksana kegiatan yang dilakukan organisasi atau

lembaga. Pengawasan ini secara keseluruhan menyatu dengan sistem manajemen dalam suatu organisasi atau lembaga.

Efektivitas pengawasan merupakan faktor kunci dalam menentukan apakah sebuah institusi mampu mencapai standar yang ditetapkan. Kondisi sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran juga menjadi faktor penting dalam penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas. Dalam konteks ini, penerapan standar proses pembelajaran memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar yang efektif. SMP N 2 Kutarimbaru dianggap mewakili sistem pendidikan di tingkat menengah dan oleh karena itu menjadi subjek penelitian. Diharapkan bahwa analisis rinci dari situasi ini akan memberikan gambaran yang akurat tentang tantangan, keberhasilan, dan kemungkinan pengembangan yang harus dipertimbangkan ketika meningkatkan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan sistem pendidikan yang lebih luas.

Pengawasan bertujuan untuk mengawasi organisasi mampu melaksanakan tugas serta tanggung jawab dengan tugas yang diembankan dan tujuan dapat dicapai sesuai dengan yang diharapkan. Standar pengawasan pendidikan seperti standar kompetensi kelulusan, Standar tenaga pendidik dan kependidikan, standar proses pendidikan, standar sarana dan prasarana, dan standar pengelolaan pendidikan. Jika kegiatan pengawasan dilakukan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah, maka diharapkan dapat terwujudnya pengawasan pendidikan yang efektif dan efisien sehingga terwujudnya pendidikan yang berkualitas. Pengawasan yang berkualitas merupakan salah satu faktor penentu mewujudkan tujuan pendidikan yang sebagaimana mestinya. Untuk mencapai pengawasan yang berkualitas, diperlukan pengawas yang paham tentang bagaimana pelaksanaan pengawasan yang seharusnya dilakukan. Peranan pengawas satuan pendidikan/sekolah sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan pada satuan pendidikan binaannya. Pemerataan kesempatan pendidikan dibedakan menjadi dua konsep studi Coleman, yaitu : pemerataan pendidikan secara pasif dan pemerataan pendidikan secara aktif. Pemerataan pendidikan secara pasif terfokus pada kesamaan memperoleh kesempatan untuk mendaftar ke sekolah (pemerataan). Sedangkan pemerataan pendidikan secara aktif lebih kepada kesempatan bagaimana muridmurid yang terdaftar tadi memperoleh hasil belajar yang setinggi-tingginya (kualitas pendidikan). Berdasarkan delapan standar pendidikan, maka dalam penelitian ini di fokuskan hanya membahas 5 standar yaitu standar kompetensi lulusan, proses, pendidikan dan tenaga kependidikan, pengelolaan dan sarana prasarana.

Kesadaran pentingnya meningkatkan kualitas pendidikan menjadi salah satu faktor latar belakang. Efektivitas pengawasan akademik di SMP Negeri 2 Kutalimbaru diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan mutu pembelajaran, pencapaian siswa, dan keseluruhan kualitas pendidikan di sekolah tersebut. Efektivitas pengawasan akademik di SMP Negeri Kutalimbaru dapat dipahami sebagai respons terhadap aspirasi masyarakat untuk memberikan pendidikan terbaik bagi generasi muda. Adanya perubahan atau penyesuaian dalam kebijakan pendidikan, baik dari tingkat pemerintah pusat maupun daerah, dapat menjadi latar belakang untuk meningkatkan efektivitas pengawasan akademik. Hal ini untuk memastikan bahwa kebijakan baru atau perubahan diimplementasikan dengan baik di tingkat sekolah. Efektivitas pengawasan akademik dapat membantu sekolah dalam menilai dan meningkatkan kinerja mereka, yang pada gilirannya dapat meningkatkan daya saingnya.

Berdasarkan fenomena di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai permasalahan tersebut dengan judul penelitian “Efektivitas Pengawasan Akademik Di SMP 2 Negeri Kutalimbaru Deli Serdang” pemilihan sekolah tersebut dikarenakan sekolah SMP N 3 tergolong kecil sedangkan SMP N 1 merupakan tempat peneliti bekerja, sekolah tersebut apabila digunakan sebagai area penelitian.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, penelitian kualitatif dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang konteks, makna, dan dinamika suatu fenomena, tanpa membatasi diri pada data berupa angka. Lokasi penelitian dilakukan di SMP Negeri 2 Kutalimbaru, Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Subjek penelitian ini adalah peneliti langsung sebagai pelaksana pendidikan di lingkungan sekolah, sedangkan objek penelitian ini adalah semua yang bergerak dalam fenomena pengawasan yaitu pengawas, kepala sekolah dan guru. Teknik pengumpulan data melalui wawancara terbuka. Pengolahan dan analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah menganalisis data terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, sehingga diperoleh data yang dianggap kredibel.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Temuan penelitian ini diperoleh dari melakukan wawancara komprehensif terhadap kepala sekolah, wakil kepala sarana dan prasarana, dan guru.

### **Standar Proses SMP N 2 Kutalimbaru**

Standar proses SMP N 2 Kutalimbaru berkaitan dengan proses pembelajaran yang mencakup perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian hasil dan proses belajar, serta penilaian dan pengawasan proses pembelajaran. Perencanaan proses pembelajaran SMP N 2 Kutalimbaru meliputi penyusunan silabus dan RPP. Hal tersebut dijelaskan oleh Marudut Sitanggang (pengawas)“...Sebelum pembelajaran biasanya di awal semester dilakukan penyusunan Silabus, RPP oleh guru-guru yang melibatkan MGMP (musyawarah guru mata pelajaran) tingkat kecamatan untuk meringankan pembuatan silabus, rpp, alat penilaian bersamasama.”

Penyusunan silabus dan RPP berkaitan dengan materi, media pembelajaran, strategi/metode pembelajaran. Guru mata pelajaran menjelaskan juga mengenai materi, media, dan metode pembelajaran. Sebagaimana penjelasan Ferwati br Tarigan (guru) “..Sebelum pembelajaran bapak ibu guru mempersiapkan apa yang harus di sampaikan kepada anak – anak mulai dari materi, strategi yang sesuai, media yang akan digunakan dan bahkan cara penilaian yang akan dilakukan.”

### **Standar Pengelolaan SMP N 2 Kutalimbaru**

Standar Pengelolaan SMP N 2 Kutalimbaru berupa penyusunan rencana kerja sekolah beserta landasan – landasan untuk melaksanakan kegiatan sekolah. Kepala sekolah (Rukiati) menjelaskan standar pengelolaan sebagai berikut “...untuk standar pengelolaan ini mencakup penyusunan visi, misi, tujuan, dan profil sekolah, kemudian penyusunan RKS, RKT, RKAS, RAPBS. Kemudian selain itu standar pengelolaan menyangkut akreditasi. Kemudian penyusunan program supervisi, monitoring, dan evaluasi. Dan dalam pelaksanaan di bawah tanggung jawab saya. Dalam pelaksanaan mengoptimalkan sumberdaya yang ada.”

Ditempat yang sama waktu yang berbeda seorang Informan menjelaskan hal serupa yaitu Pengelolaan meliputi penyusunan visi, misi, profil sekolah, RKS, RKT, RKAS, RAPBS, akreditasi sekolah, dan pengelolaan BOS. Bapak pengawas menjelaskan (Marudut Sitanggang)“..ada penyusunan visi, misi, profil sekolah, RKS, RKT, RKAS, RAPBS, terus akreditasi sekolah, pengelolaan BOS” SMP N 2 Kutalimbaru memiliki visi, misi, RKS, RKAS, APBS. Akreditasi SMP N 2 Kutalimbaru memperoleh B.”Sesuai dengan pernyataan guru

(Ferawati br. Tarigan) “...sudah ada visi, misi, RKS, RKAS, APBS, akreditasi sekolah memperoleh B”

Rencana kerja SMP N 2 Kutalimbaru disusun oleh seluruh warga sekolah dan dievaluasi setiap tahunnya. Penjelasan tersebut disampaikan oleh guru. (Muhammad Andrean)“...rencana kerja biasanya dirancang bersama-sama lalu dituangkan dalam satu pedoman, dan dibahas kembali mana yang merupakan rencana jangka pendek atau jangka menengah, ataupun jangka panjang. Untuk jangka 5 tahunan juga ada, disusun bersama – sama. Kemudian semua itu kita jalankan bersama – sama seluruh warga sekolah kemudian nanti evaluasinya pada saat akhir dan setiap tahun kita evaluasi”

Standar Pengelolaan di SMP N 2 Kutalimbaru berdasarkan informasi yang dihimpun merupakan penyusunan visi, misi, tujuan, dan profil sekolah, RKS, RKT, RKAS, RAPBS, penyusunan program supervisi, monitoring, dan evaluasi. Standar pengelolaan juga meliputi kegiatan akreditasi sekolah. SMP N 2 Kutalimbaru memperoleh akreditasi A pada 10 November 2012 dan memiliki dokumen sertifikat akreditasi serta surat penetapan akreditasi dari Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah.

Berdasarkan hasil penelitian terkait standar pengelolaan pendidikan di SMP N 2 Kutalimbaru menunjukkan bahwa pengelolaan pendidikan masih terbatas dimana hal ini dapat dijelaskan hanya berfokus pada visi dan misi pendidikan dan akreditasi. Sesungguhnya pengawasan pengelolaan ini akan memperlihatkan wujud yang terbuka dan transparan baik dari segi administrasi pelaksanaan pendidikan maupun pergerakan pendidikan itu sendiri. Keterbatasan sarana dan prasarana dan keterbatasan tenaga kependidikan membuat pengelolaan yang relatif tidak berimbang. Hal lain yang menjadi persoalan pengelolaan yaitu tingginya kebutuhan IPTEK sementara sekolah belum mampu mensejajarkan kepentingan tersebut.

Penyelenggaraan pendidikan di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia sudah diatur pemerataannya. Pembahasan tentang Standar Kompetensi Lulusan SMP Negeri 2 Kutalimbaru disusun dengan merinci kualifikasi kemampuan siswa yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Menurut Ibu Rukiati, Kepala Sekolah, standar tersebut telah disusun sejak awal dan dikelompokkan ke dalam beberapa kriteria, seperti iman, taqwa, percaya diri, dan bertanggung jawab, yang semuanya termasuk dalam kriteria sikap. Selain itu, ada kriteria pengetahuan yang berkaitan dengan wawasan dan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek). Ibu Rukiati juga menjelaskan bahwa terdapat kriteria keterampilan, di mana siswa diarahkan untuk menjadi kreatif, seperti dalam pembuatan grup kesenian. Anak-anak sangat antusias dan menyukai kegiatan ini, terutama saat mereka dapat berpartisipasi dalam pentas seni. Pada saat pentas seni, anak-anak menunjukkan minat dan bakat mereka, serta senang ikut berpartisipasi dalam berbagai pertunjukan seni. Hal ini mencerminkan bahwa Standar Kompetensi Lulusan SMP Negeri 2 Kutalimbaru tidak hanya mencakup aspek pengetahuan, tetapi juga memberikan perhatian yang cukup pada pengembangan sikap dan keterampilan siswa. Dengan demikian, pendekatan holistik terhadap pembentukan karakter dan keterampilan kreatif siswa menjadi fokus dalam mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan. Sekolah dapat dikatakan baik atau kurang baik dapat diketahui berdasarkan pemenuhan 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan. Pelaksanaan Efektivitas pengawasan terkait Standar Nasional Pendidikan masih sangat diupayakan bagi sekolah pinggiran karena banyak mengalami kendala dan kesulitan. SMP Negeri 2 Kutalimbaru merupakan salah satu sekolah yang terletak d daerah pinggiran. SMP Negeri 2 Kutalimbaru banyak mengalami kendala dalam Efektivitas pengawasan terkait Standar Nasional Pendidikan.

#### **4. KESIMPULAN**

Kesimpulan berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas pengawas akademik di SMP N 2 Kutalimbaru adalah sebagai berikut:

1. Efektifitas pengawasan terkait kompetensi kelulusan sudah sesuai dengan ketentuan pusat dan dilihat dari sikap, watak, dan ketaqwaan.
2. Efektivitas tenaga pendidikan dan kependidikan kurang efektif, karena masuknya penjaga sekolah menjadi bagian tata usaha yang seharusnya di kelola oleh tenaga khusus bidang tata usaha.
3. Efektivitas Pengawasan Terkait Standar proses dinilai baik dan sudah berdasarkan pada Perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian dan pengawasan proses pembelajaran.
4. Pengawasan proses pendidikan efektif, karena terlaksana sesuai seperti kelengkapan RPP, Silabus, Media Pembelajaran, dan lainnya.
5. Efektifitas Pengawasan terkait Standar pengelolaan SMP N 2 Kutalimbaru dinilai cukup baik dan dijalankan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ali Sudin. (2008). Implementasi Supervisi Akademik Terhadap Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar se-Kabupaten Sumedang. Tesis. Bandung: UPI
- Arifiatun. (2009). Kontribusi Supervisi Pengawas Sekolah, Kinerja Profesional Kepala Sekolah dan Pengembangan Profesi Guru terhadap Kinerja Profesional Guru di SMA Negeri Kabupaten Jember. Tesis. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Arikunto, S. (2013). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Bumi Aksara
- Dewi, Selfi Kusuma. (2015). Pengawasan Akademik Oleh Pengawas Sekolah Dasar Se-Kabupaten Bantul. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta Husein
- Fayol, Harahap (2001). Sistem Pengawasan. Jakarta:
- Gunarto. 2022. Evaluasi Pelaksanaan Supervisi Akademik Dalam Peningkatan Kinerja Guru Sd Negeri Turirejo 03 Kecamatan Lawang Kabupaten Malang. JPTWH 1(2):496-518.
- Hartono M, Sapetra J. 2018. Efektivitas Pengawasan Model Pembelajaran Tematik Pada Kurikulum 2013. JPD :125-133.
- Jasmani Asf dan Syaiful Mustofa. (2013). Supervisi Pendidikan: Terobosan baru dalam peningkatan kinerja pengawas sekolah dan guru. Yogyakarta: ArRuzz Media Karya
- Arikunto, S, (2003). Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, edisi revisi. Bumi Aksara. Yogyakarta
- Kaslam, Suriani S, Setiawan L. 2022. Implementasi Standar Pelayanan Minimal Guna Meningkatkan Efektivitas Kualitas Pendidikan Pada SMP Negeri Di Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur. BJE 2(2):156-163.
- Martono. (2013). Pengaruh Pengalaman Mengajar, Pelatihan Guru, dan Pembinaan Akademis Pengawas TK/SD Terhadap Kemampuan Guru Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Tesis. Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana.
- Mustadi A, Ambarwati U, Murti RC, Supartinah. (2015). Evaluasi Penerapan Program Manajemen Berbasis Sekolah Pada Sekolah Dasar Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. J PIP 8(1):16-24
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2013 Tentang Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Dasar. 75
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah
- Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 menjelaskan Standar Nasional Pendidikan
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru.
- Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan PP No. 19 Tahun 2003 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Rahman A. (2021). Supervisi Dan Pengawasan Dalam Pendidikan. *J Pilar* 12(2):50-65.
- Riduwan. (2010). Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian. Bandung: Rineka Cipta.
- Rusdi L. (2010). Peran pengawasn madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 5 Cilincing Jakarta Utara. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Safitri A, Mujiati. (2019). Efektifitas Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah. *J PIP* 19(1):1-12.
- Sagala, Syaiful., (2011), Konsep dan Makna Pembelajaran, Bandung: Alfabeta.
- Sallis. (2010). Total quality Management in Education. Jogjakarta : RciSoD
- Saryati, Sakban A. (2020). Fungsi Controlling dan Evaluasi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMPN 1 Lembar Lombok Barat. *J PPPK* 8(2).
- Sudirman, Waluyo U, Mustari M. 2023. Pelaksanaan Pengawasan Akademik di Kabupaten Lombok Barat. *J IPP* 8(4):2579-2586.
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Afabeta
- Suhandan, Dadang. (2006). Supervisi bantuan Profesional. Bandung : Mutiara Ilmu
- Syafaruddin, Asrul. (2014). Manajemen Kepengawasan Pendidikan. Medan: Citapustaka Media.
- Uang OL, Rengkung MM, Sembel A. (2017). Evaluasi Ketersediaan Fasilitas Pendidikan Sltp Di Kecamatan Mapanget. Manado : Universitas Sam Ratulangi.
- Umar. (2013). Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis. Jakarta: Rajawali
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) Bab II Pasal 3
- Yusran, Hasibuan E. Marsidin S. Rifma. (2022). Teori Pengawasan Pendidikan. *J RES* 3(2):72-79.